BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Objek penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Bait al-Ma>l wat Tamwil* (BMT) Nurul Jannah Petrokimia Gresik. BMT Nurul Jannah yaitu mulai diresmikan pada tanggal 1 Januari 1997 di Masjid Nurul Jannah oleh Bapak Ir. Rauf Purnama (Mantan Direktur Utama PT Petrokimia Gresik). Pada tanggal 17 Juli 1998 BMT Nurul Jannah mendapatkan Akta Pendirian dari Departemen Koperasi dan PKM Kabupaten Gresik No 489/BH/KWK.13/VII/98 dengan nama Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Nurul Jannah.

Seiring dengan dikeluarkannya Undang-undang Pengelolaan Zakat No 38 Tahun 1999 dan Peraturan Pelaksanaannya dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No 581 Tahun 1999, maka Koperasi BMT Nurul Jannah telah mendapatkan Surat Keputusan dari Bupati Gresik No 450/3436/HK/403.14/2002 Tentang Pengukuhan Koperasi BMT Nurul Jannah sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZ). Lembaga Amil Zakat (LAZ) akan dijadikan dasar hukum oleh Divisi Maal untuk Pengelolaan Zakat dan Infaq Shodaqoh sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab menurut agama dan undang-undang yang berlaku, dengan

¹ Dokumen File by Arief Rachman, "Profil 2016 Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk.". 20 Juli 2016.

dikelola secara baik dan profesional. Pengelolaan dana Zakat dan Infaq Shodaqoh tersebut diharapkan akan dapat membantu menciptakan dan memberdayakan masyarakat untuk dapat menjadi muslim yang kreatif dan produktif.

2. Visi dan Misi

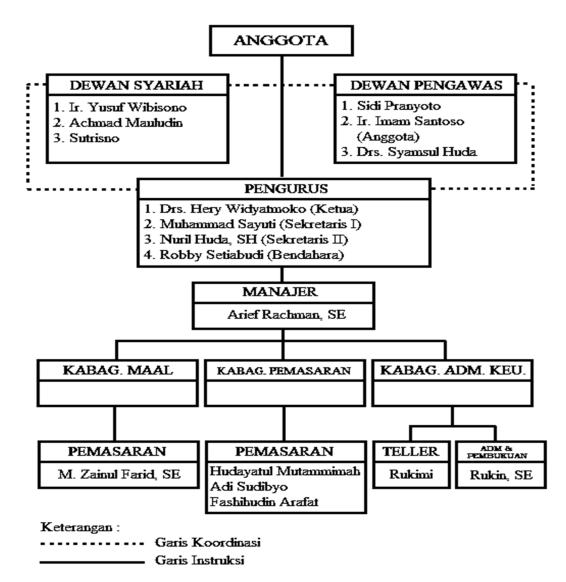
Seperti pada umumnya BMT Nurul Jannah didirikan dengan 2 (dua) tugas pokok, pertama Pengelolaan dana Zakat dan Infaq Shodaqoh kedua pemberdayaan dan pengembangan ekonomi masyarakat dengan konsep syariah. Sebagai divisi tamwil BMT Nurul Jannah memiliki visi dan misi yaitu :

- a. Menciptakan sumber pendanaan untuk dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat terutama disekitar lingkungan pabrik PT. Petrokimia Gresik.
- b. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang sesuai dengan prinsip syariah serta menumbuh kembangkan pengusaha-pengusaha muslim yang handal, kuat dan tangguh ekonominya.²

3. Struktur organisasi koperasi BMT Nurul Jannah PT. Petrokimia Gresik bisa dilihat pada gambar 2.1 berikut ini:

² Dokumen File by Arief Rachman, "Profil 2016 Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk.". 20 Juli 2016.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Personalia



Sumber: Data Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk., 2016.³

4. Jumlah tenaga kerja

Tabel 4.1. Ket. tenaga kerja BMT Nurul Jannah

-

Dokumen File by Arief Rachman, "Profil 2016 Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk.", 20 Juli 2016.

No	Uraian	Jumlah (orang)	Pendidikan
1	Manager	1	S1
2	Adm & Keu	1	S1
3	Marketing	3	1 SMA / 2 S1
4	Maal	1	S1
5	Kasir	1	SMA
6	Kebersihan	1	SLTP
Jum	lah	8	5 (S1), 2 SLTA, 1 SLTP

5. Produk dan Apliksai Akad

a. Produk Pembiayaan

Sistem pembiayaan BMT Nurul Jannah menggunakan aqad jual beli (murabah{{ah}} atau bagi hasil (mud{arabah}).

- 1. Pembiayaan *Mudarabah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil (profit sharring) antara Koperasi BMT Nurul Jannah dengan nasabah pengguna dana. Aplikasi pembiayaan *mud{arabah* ialah pembiayaan dalam bentuk modal/dana yang diberikan oleh BMT Nurul Jannah untuk dikelola nasabah dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya dalam pembiayaan ini nasabah dan Koperasi BMT Nurul Jannah sepakat untuk berbagi hasil atas pendapatan dari usaha tersebut.
- 2. Pembiayaan *murabah{{ah* adalah pembiayaan dengan sistem jual beli barang pembayarannya diangsur Aplikasi pembiayaan yang atau ditunda. murabah{ah yaitu penyaluran pembiayaan yang disalurkan berdasarkan sistem jual beli. BMT Nurul Jannah akan membelikan barang-barang halal yang dibutuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah untuk

pembayarannya diangsur sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Produk ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha (modal kerja dan investasi).

b. Produk Tabungan

Ada beberapa produk tabungan yang ditawarkan oleh BMT Nurul Jannah diantaranya ialah:

- 1. Tabungan *Mud{arabah* adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang setiap saat dapat dilakukan penambahan dan penarikan.
- 2. Tabungan Pendidikan adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat kebutuhan anak sekolah.
- 3. Tabungan Qurban adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat Idhul Qurban.
- 4. Tabungan Haji adalah tabungan dengan sistem bagi hasil yang penarikannya pada saat akan melaksanakan ibadah haji.⁴

B. Deskripsi Umum Data dari Objek Penelitian

Terkait dengan produk-produk yang terdapat pada objek penelitian (BMT Nurul Jannah), yaitu produk pembiayaan dan tabungan, maka data-data yang dipakai untuk peneltian ini adalah data-data indikasi tingkat bagi hasil pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumen File, "Profil 2016 Koperasi BMT Nurul Jannah PT Petrokimia Gresik, Tbk.", 20 Juli 2016.

produk tabungan $mud\{arabah$, frekuensi pencairan pada produk pembiayaan $mud\{arabah$, dan data-data jumlah nasabah baru produk tabungan $mud\{arabah$

maupun pembiayaan *mud{arabah*.

1. Gambaran umum Indikasi Tingkat Bagi Hasil dan Jumlah Nasabah Baru

Tabungan *Mud{arabah*

Data-data yang diperlukan dalam analisis ini didapat dari laporan distribusi bagi hasil BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik yang dimulai dari

Januari 2014 sampai Juli 2016. Data bagi hasil yang dimaksud adalah

persentase/nominal indikasi tingkat pengembalian yang diberikan oleh BMT pada

nasabah pada setiap akhir periode, dalam hal ini pada setiap akhir bulan. Indikasi

tingkat bagi hasil BMT Nurul Jannah didapatkan melalui penghitungan dari

software aplikasi yang ada di BMT nurul jannah.⁵ Atau jika ingin dihitung secara

manual yaitu dengan menggunakan rumus:

(Porsi/nominal pendapatan untuk anggota tabungan saldo rata — rata bulanan tabungan bersangkutan)

Atau bisa juga dengan menghitung

 $\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total saldo rata-rata Simpanan}} \ x \ \% \ nisbah \ nasabah.$

_

⁵ Arief Rachman, *Wawancara*, BMT Nurul Jannah Gresik, 22 Februari 2017

Indikasi tingkat bagi hasil di BMT Nurul jannah cenderung meningkat pada periode Januari 20014 sampai Juli 2016, seperti yang tertera pada tabel di berikut ini:

Tabel 4.2 Indikasi bagi hasil & Nasabah baru produk Tabungan *Mud{arabah*

No	Bulan	Tahun	Indikasi Bagi Hasil Tabungan <i>Mud{arabah</i> per bulan	Nasabah Baru Tabungan <i>Mud{arabah</i> per bulan
1	Januari	2014	0.0103	8
2	Februari	2014	0.0109	10
3	Maret	2014	0.0114	9
4	April	2014	0.0117	10
5	Mei	2014	0.0121	12
6	Juni	2014	0.0104	5
7	Juli	2014	0.0112	7
8	Agustus	20 <mark>14</mark>	0.0124	9
9	September	2014	0.0127	11
10	Oktober	2014	0.0132	12
11	November	2014	0.0135	10
12	Desember	2014	0.0138	12
13	Januari	2015	0.0126	9
14	Februari	2015	0.0134	12
15	Maret	2015	0.0153	14
16	April	2015	0.0141	8
17	Mei	2015	0.0158	11
18	Juni	2015	0.0142	9
19	Juli	2015	0.0136	7
20	Agustus	2015	0.0133	9
21	September	2015	0.0141	11
22	Oktober	2015	0.0146	14
23	November	2015	0.0141	13
24	Desember	2015	0.0148	15
25	Januari	2016	0.0128	9
26	Februari	2016	0.0134	13
27	Maret	2016	0.0135	14
28	April	2016	0.0139	13

29	Mei	2016	0.0142	15
30	Juni	2016	0.0137	10
31	Juli	2016	0.0135	10

Sumber: BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik

2. Gambaran umum Frekuensi Pencairan Pembiayaan *Mud{arabah* dan Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan *Mud{arabah*

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data pencairan pembiayaan *mud{arabah* & nasabah baru pembiayaan mudarabah{ pada setiap bualnnya. Data-data ini didapat dari laporan realisasi pembiayaan yang terjadi pada periode Januari 2014 sampai Juli 2016. Pencairan pembiayaan *mud{arabah* & nasabah baru pembiayaan mudarabah di BMT Nurul Jannah setiap bulannya pada periode Januari 20014 sampai Juli 2016 cenderung meningkat, seperti yang tertera pada tabel di berikut ini:

Tabel 4.3 Pencairan Pembiayaan &Nasabah baru Produk Pembiayaan *Mud{arabah*

No	Bulan	Tahun	Frek. Pencairan Pembiayaan <i>Mud{arabah</i> per bulan	Nasabah Baru Pembiayaan <i>Mud{arabah</i> per bulan
1	Januari	2014	40	28
2	Februari	2014	47	27

3	Maret	2014	42	27
4	April	2014	47	34
5	Mei	2014	58	36
6	Juni	2014	21	11
7	Juli	2014	47	26
8	Agustus	2014	65	40
9	September	2014	72	47
10	Oktober	2014	95	55
11	November	2014	92	49
12	Desember	2014	127	80
13	Januari	2015	122	85
14	Februari	2015	129	87
15	Maret	2015	149	103
16	April	2015	134	81
17	Mei	2015	160	100
18	Juni	2015	193	133
19	Juli	2015	40	30
20	Agustus	2015	159	92
21	September	2015	171	118
22	Oktober	2015	172	119
23	November	2015	167	115
24	Desember	2015	157	113
25	Januari	2016	182	44
26	Februari	2016	167	42
27	Maret	2016	182	56
28	April	2016	174	38
29	Mei	2016	195	54
30	Juni	2016	148	41
31	Juli	2016	112	21

Sumber: BMT Nurul Jannah Petrokimia Gresik

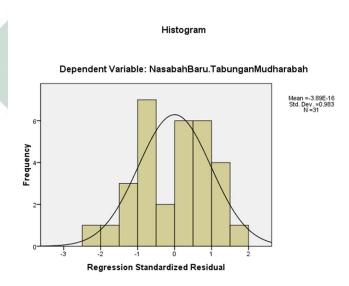
C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan dua metode uji normalitas. Pertama dengan melihat grafik histogram dan P-_{plots}, yaitu data dapat dikatan berdistribusi normal jika data menyebar kearah garis diagonal dan

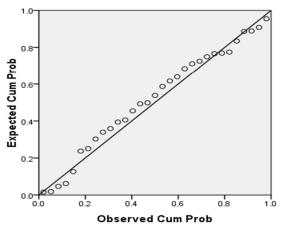
mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Sebaliknya jika data jauh menyebar tidak kearah garis diagonal atau grafik histogramnya, maka data tidak berdistribusi normal. Kedua ialah hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan *kolmogorov smirnov test* dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai *kolmogorov-smirnov* > 0,05 sedangkan jika nilai <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

 $Gambar\ 4.2\ Uji\ normalitas\ X_1(Indikasi\ Tingkat\ Bagi\ Hasil\ Tabungan\ Mud\{arabah\}$ terhadap Y_1 (Jumlah Nasabah Baru\ Tabungan\ Mud\{arabah\} Grafik Histogram dan P-plots



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



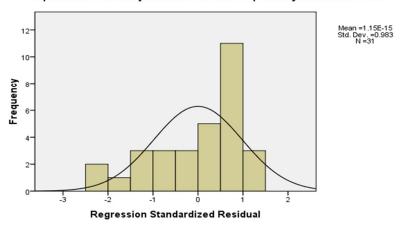


Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS dengan uji normalitas grafik histogram dan P-plots yang dihitung berdasarkan variabel X_1 terhadap Y_1 , yaitu pola distribusi pada tabel histogram yang melenceng kekanan, dan data (titiktitik) yang menyebar kearah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data indikasi tingkat bagi hasil tabungan $mud\{arabah\}$ terhadapa jumlah nasabah baru tabungan $mud\{arabah\}$ berdistribusi normal.

$Gambar\ 4.3\ Uji\ Normalitas\ Grafik\ Histogram\ dan\ P-Plots \\ Variabel\ X_2\ (Frekuensi\ Pencairan\ Pembiayaan\ Mud\{arabah)\ terhadap\ Y_2\ (Jumlah\ Nasabah\ Baru\ Pembiayaan\ Mud\{arabah)$

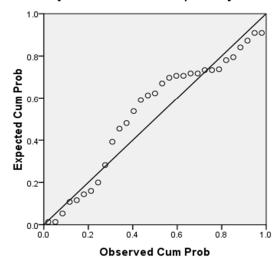
Histogram

Dependent Variable: jumlah.nasabah.baru.pembiayaan.mudharabah



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: jumlah.nasabah.baru.pembiayaan.mudharabah



Berdasarkan hasil pengolahan data *statistical package and social Science* (SPSS) dengan uji normalitas grafik histogram dan P-plots yang dihitung berdasarkan variabel X₂ terhadap Y₂, yaitu pola distribusi pada tabel histogram yang melenceng kekanan, dan data (titik-titik) yang menyebar kearah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* terhadap jumlah nasabah baru pembiayaan *mud{arabah* berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas X₁ dan Y₁
Dengan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	-	31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98208901
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.091
	Negative	122
Kolmogorov-Smirnov Z		<mark>.680</mark>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<mark>.745</mark>

a. Test distribution is Normal.

Dalam tabel di atas menyebutkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,680 dan signifikansi 0,745 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data indikasi tingkat bagi hasil tabungan *mud{arabah* terhadapa jumlah nasabah baru tabungan *mud{arabah* berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas X₂ dan Y₂ Dengan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	•	Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.92066779
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.128
	Negative	152
Kolmogorov-Smirnov Z		<mark>.848</mark>
Asymp. Sig. (2-tailed)		<mark>.468</mark>

a. Test distribution is Normal.

Dalam tabel di atas menyebutkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,848 dan signifikansi 0,468 nilai ini lebih besar dai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* terhadap jumlah nasabah baru pembiayaan *mud{arabah* berdistribusi normal.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan.⁶ Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS (*statistical package and social Science*). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah: Y = a + bX

⁶ Duwi Priyatno, "Mandiri Belajar Statistik", 66.

Tabel 4.6 Uji Regresi Variabel X₁ (Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mud{arabah) terhadap Y₁ (Jumlah Nasabah Baru Tabungan Mud{arabah)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4 .023	3.588		-1.121	.271
	Indikasi.TingkatBagiHasil. TabunganMudharabah	1115.577	270.914	.607	4.118	.000

a. Dependent Variable: NasabahBaru.TabunganMudharabah

Tabel di atas menunjukkan konstanta Y_1 yang diperoleh adalah sebesar - 4,023 yang artinya jika indikasi tingkat bagi hasil $(X_1) = 0$, maka jumlah nasabah baru tabungan (Y_1) nilainya negatif -4,023. Selanjutnya ialah koefisien X_1 sebesar 1115.577 yang artinya jika indikasi tingkat bagi hasil (X_1) mengalami peningkatan 1, maka jumlah nasabah baru (Y_1) akan mengalami peningkatan sebesar 1115.577. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = -4,023 + 1115.557X$$

Tabel 4.7 Uji Regresi Variabel X₂ (Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah) terhadap Y₂ (Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan Mud{arabah)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.783	11.269		1.046	.304
	Frek.Pencairan.Pembiay aanMudharabah	.427	.086	.676	4.942	.000

a. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

Konstanta Y_2 yang diperoleh dari tabel diatas adalah sebesar 11,783 yang artinya jika frekuensi pencairan pembiayaan $(X_2) = 0$, maka jumlah nasabah baru pembiayaan (Y_2) nilainya positif 11,783. Koefisien X_2 sebesar 0,427 yang artinya jika frekuensi pencairan pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 1, maka jumlah nasabah baru pembiayaan (Y_2) akan mengalami peningkatan sebesar 0,427. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,783 + 0,427X$$

3. Koefisien Determinasi R²

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R2 adalah antara 0 sampai dengan 1. Jika $R^2=0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi Variabel X_1 (Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mud $\{arabah\}$ terhadap Y_1 (Jumlah Nasabah Baru Tabungan Mud $\{arabah\}$

Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate
1 .607^a .369 .347 2.016

Model Summary^b

b. Dependent Variable: NasabahBaru.TabunganMudharabah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hubungan korelasi antara variabel X1 (indikasi tingkat bagi hasil tabungan mud{arabah) terhadap Y1 (jumlah nasabah

a. Predictors: (Constant), Indikasi.TingkatBagiHasil.TabunganMudharabah

baru tabungan mud{arabah) memiliki hubungan korelasi kuat, ditunjukkan dengan nilai R yang melebihi 0,5 yakni sebesar 0,607. Sementara itu R_{Square} sebesar 0,369 yang artinya 36,9%, peningkatan atau penurunan jumlah nasbah baru tabungan *mud{arabah* BMT Nurul Jannah dipengaruhi oleh Indikasi tingkat bagi hasil tabungan mud{arabah, dan sisanya dipengaruhi oleh hal lain.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi X₂ (Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah) terhadap Y₂ (Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan Mud{arabah)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<mark>.676ª</mark>	<mark>.457</mark>	.438	26.364

a. Predictors: (Constant), Frek.Pencairan.PembiayaanMudharabah

b. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

Dari tabel diatas dapat dijelaskan hubungan korelasi antara variabel X₂ (frekuensi pencairan pembiayaan mud{arabah) terhadap Y₂ (jumlah nasabah baru pembiayaan mud{arabah) memiliki hubungan korelasi kuat, ditunjukkan dengan nilai R yang melebihi 0,5 yakni sebesar 0,676. Sementara itu R_{Square} sebesar 0,457 yang artinya 45,7%, peningkatan atau penurunan jumlah nasabah baru pembiayaan *mud{arabah* BMT Nurul Jannah dipengaruhi oleh frekuensi pencairan pembiayaan mud{arabah, dan sisanya 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik dimana analisis uji t untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji t dalam statistik merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Kaidah uji t-statistik diterima jika nilai $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$ dan nilai Sig. < 0.05.

Tabel 4.10 Uji Hipotesis Variabel X_1 (Indikasi Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mud $\{arabah\}$) terhadap Y_1 (Jumlah Nasabah Baru Tabungan Mud $\{arabah\}$)

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.023	3.588		-1.121	.271
	Indikasi.TingkatBagiHasil. TabunganMudharabah	1115.577	270.914	.607	<mark>4.118</mark>	.000

a. Dependent Variable: NasabahBaru.TabunganMudharabah

ANOVA^b

Mode	el	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.914	1	68.914	16.957	.000 ^a
	Residual	117.860	29	4.064		
	Total	186.774	30			

a. Predictors: (Constant), Indikasi.TingkatBagiHasil.TabunganMudharabah

Tabel di atas diperoleh t_{hitung} variabel X_1 indikasi tingkat bagi hasil tabungan $mud\{arabah\}$ sebesar 4.118 dan nilai sig 0,000. Nilai tersebut

b. Dependent Variable: NasabahBaru.TabunganMudharabah

menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu df = n-2 (31-2= 29) ditemukan t_{tabel} 2,045, selain itu nilai sig juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikasi tingkat bagi hasil tabungan $mud\{arabah\}$ berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah baru tabungan $mud\{arabah\}$.

Tabel 4.11 Uji Hipotesis X₂ (Frekuensi Pencairan Pembiayaan Mud{arabah) terhadap Y₂ (Jumlah Nasabah Baru Pembiayaan Mud{arabah)

Coefficients^a

	Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients		
Model	В	Std. Error	Std. Error Beta		Sig.
1 (Constant)	11.783	11.269		1.046	.304
Frek.Pencairan.Pembiaya anMudharabah	.427	.086	.676	<mark>4.942</mark>	<mark>.000</mark>

a. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

ANOVA^b

l	Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
I	1 Regressi	on	16976.344	1	16976.344	24.425	. <mark>000</mark> ª
	Residual		20156.431	<mark>29</mark>	695.049		
	Total		37132.774	30			

a. Predictors: (Constant), Frek.Pencairan.PembiayaanMudharabah

Tabel di atas diperoleh t_{hitung} variabel X_2 frekuensi pencairan pembiayaan $mud\{arabah\}$ sebesar 4.942 dan nilai sig 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu df = n-2 (31-2= 29) ditemukan t_{tabel} 2,045, selain itu nilai sig juga lebih kecil dari 0,05. Dengan

c. Dependent Variable: NasabahBaru.PembiayaanMudharabah

demikian, dapat disimpulkan bahwa frekuensi pencairan pembiayaan *mud{arabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah nasabah baru pembiayaan mud{arabah.

